



## Program Pendampingan Mengatur Waktu dan Energi di Bulan Ramadhan TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya

### *Mentoring Program for Managing Time and Energy During Ramadan TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya*

**Siti Darni**

Program Studi Ekonomi Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [sitidarni2005@gmail.com](mailto:sitidarni2005@gmail.com)

#### **Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 10 Februari 2026;

Revisi: 18 Maret 2026;

Diterima: 22 April 2026;

Terbit: 30 April 2026

**Keywords:** *Islamic Religious;  
Education; Performing Wudu;  
Religious Character; Spiritual  
Values.*

**Abstract:** *This activity aims to provide children at the Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya Islamic Boarding School (TPQ) on how to manage their time and energy during Ramadan to ensure a balance between learning and worship. The method used was descriptive with a qualitative approach and an Asset-Based Community Development (ABCD) approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the activity showed that the webinar and mentoring provided were able to increase the children's understanding and enthusiasm in managing their time between learning, worship, and rest during Ramadan. This activity also had a positive impact on increasing children's motivation to learn and discipline in carrying out daily activities. Therefore, good time and energy management is crucial to help children carry out learning and worship activities more effectively during Ramadan. In addition, this activity encourages the formation of positive habits, personal responsibility, and children's awareness to use their time productively and beneficially every day.*

#### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya tentang cara mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan agar aktivitas belajar dan ibadah dapat berjalan seimbang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman serta antusiasme anak-anak dalam mengatur waktu antara belajar, beribadah, dan beristirahat selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan waktu dan energi yang baik sangat penting untuk membantu anak menjalankan kegiatan belajar dan ibadah secara lebih efektif selama bulan Ramadhan. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya kebiasaan positif, tanggung jawab pribadi, serta kesadaran anak untuk memanfaatkan waktu secara produktif dan bermanfaat setiap hari.

**Kata Kunci:** Agama Islam; Karakter Religius; Melaksanakan Wudhu; Nilai-Nilai Spiritual; Pendidikan.

## **1. PENDAHULUAN**

Bulan Ramadhan menggambarkan bulan yang melimpah berkah untuk umat Islam di semua dunia. Pada bulan ini umat Islam menjalankan ibadah puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari serta meningkatkan berbagai ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Menurut Hermanto (2023), Ramadhan adalah bulan yang

mulia dan penuh berkah, jadi kita dapat berlomba- lomba untuk mendapatkan pahala dua kali lipat seperti tanah yang subur akan selalu tumbuh, berkembang, dan menghasilkan. Ramadhan adalah bulan di mana amal ibadahnya dilipat gandakan, kebbaikannya menghasilkan keberkahan, dan keiklasannya menghasilkan kemuliaan. Namun, perubahan pola makan, waktu tidur, dan aktivitas sehari-hari selama Ramadhan seringkali membuat seseorang harus mampu menyesuaikan diri agar tetap dapat menjalankan kegiatan dengan baik.

Fenomena tersebut juga dialami oleh anak-anak yang mengikuti pendidikan keagamaan di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan, Surabaya. Selain menjalankan ibadah puasa, anak-anak di TPQ juga tetap melakukan berbagai aktivitas seperti sekolah formal, belajar mengaji, serta kegiatan di rumah. Menurut penelitian Anwar (2021), kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam membentuk kebiasaan religius dan kedisiplinan anak dalam menjalankan aktivitas keagamaan sehari-hari. Kondisi ini membuat mereka perlu menyesuaikan aktivitas harian agar tetap dapat belajar dan beribadah secara optimal selama bulan Ramadhan. Salah satu hal yang penting diperhatikan adalah kemampuan anak dalam mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan. Pengelolaan waktu yang baik pada anak sangat penting untuk membantu mereka menjalankan aktivitas belajar dan kegiatan sehari-hari secara lebih teratur dan efektif (Febriana et al., 2024). Jika waktu dan energi tidak dikelola dengan baik, anak-anak dapat merasa cepat lelah, kurang fokus dalam belajar, dan tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan mengaji di TPQ.

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut adalah manajemen waktu. Anak-anak yang mampu mengatur jadwal kegiatan seperti waktu belajar, beribadah, bermain, dan beristirahat akan lebih mudah menjalani aktivitas selama Ramadhan tanpa merasa kelelahan. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta memprioritaskan kegiatan sehingga aktivitas yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif dan produktif (Putri et al., 2025). Manajemen waktu yang baik berperan penting dalam membantu siswa mengatur kegiatan sehari-hari sehingga mereka dapat menjalankan berbagai aktivitas secara seimbang dan lebih terarah.

Selain manajemen waktu, pengelolaan energi juga menjadi faktor penting. Anak-anak perlu memahami kapan waktu yang tepat untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan banyak tenaga dan kapan waktu yang lebih baik digunakan untuk beristirahat agar energi tetap terjaga selama berpuasa. Pemenuhan energi dan pengaturan aktivitas fisik sangat berpengaruh terhadap kondisi tubuh dan kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari (Irawan et al., 2020). Pengelolaan energi melalui pengaturan aktivitas fisik, istirahat, dan

pemenuhan energi tubuh sangat penting bagi anak agar tetap memiliki kondisi fisik yang baik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Faktor lainnya adalah dukungan dari lingkungan, seperti bimbingan dari ustadz atau ustadzah di TPQ serta arahan dari orang tua di rumah. Lingkungan yang memberikan arahan mengenai pengaturan waktu dan aktivitas selama Ramadhan dapat membantu anak-anak menjalani puasa dengan lebih baik. Peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam membimbing serta membentuk kebiasaan dan karakter religius anak melalui bimbingan, teladan, dan pengawasan dalam aktivitas keagamaan sehari-hari (T. A. Dewi & Widayarsi, 2022). Dukungan lingkungan terutama dari orang tua dan pendidik memiliki peran penting dalam membimbing dan membentuk kebiasaan positif serta kemandirian anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, termasuk aktivitas keagamaan.

Dengan adanya manajemen waktu yang baik, pengelolaan energi yang tepat, serta dukungan dari lingkungan, maka kemampuan anak dalam mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan dapat meningkat, sehingga mereka tetap dapat menjalankan aktivitas belajar dan ibadah dengan baik. Manajemen waktu, pengaturan aktivitas, serta dukungan dari lingkungan keluarga dan pendidik terbukti dapat membantu siswa menjalankan kegiatan belajar secara lebih teratur dan efektif (Cahyani et al., 2020). Pengelolaan waktu yang baik serta dukungan dari lingkungan sekitar dapat membantu siswa menjalankan kegiatan belajar dengan lebih efektif dan terarah. Tujuannya ialah untuk mengetahui cara mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan pada anak-anak TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya agar mereka dapat menjalankan aktivitas belajar dan ibadah secara seimbang dan optima. Selain itu, penerapan manajemen waktu dalam kegiatan pendidikan keagamaan juga dapat membantu meningkatkan kedisiplinan dan keberhasilan belajar anak (Febriana et al., 2024). Pengelolaan waktu dan energi yang baik selama bulan Ramadhan menjadi hal yang penting bagi anak-anak agar mereka tetap mampu menjalankan kewajiban ibadah sekaligus mengikuti kegiatan belajar secara efektif dan terarah.

## **2. METODE**

Penelitian ini memakai sistem deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif diterapkan untuk mendeskripsikan secara tersusun perihal cara mengatur waktu dan energi anak-anak selama bulan Ramadhan dalam kegiatan belajar dan ibadah. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas anak-anak dalam membagi waktu antara belajar, beribadah, dan kegiatan sehari-hari (Sulastri et al., 2022) sehingga dapat diketahui bagaimana pola pengelolaan waktu dan energi yang mereka lakukan selama

menjalankan ibadah puasa.

Penelitian ini memakai metode *Asset Based Community Development* (ABCD), yakni cara yang menegaskan pada pemakaian aset atau keahlian yang dikuasai penduduk dalam kegiatan pemberdayaan (Khasanah et al., 2024). Metode ini digunakan untuk membantu anak-anak memahami cara mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan agar dapat menyeimbangkan kegiatan belajar, beribadah, dan aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu *discovery* (mengidentifikasi potensi dan kebiasaan anak), *dream* (menggali harapan kegiatan Ramadhan), *design* (merancang kegiatan atau jadwal aktivitas Ramadhan), dan *destiny* (pelaksanaan serta pembiasaan pengelolaan waktu dan energi).

Dalam kegiatan melaksanakan, terlebih dahulu melakukan tahapan awal dalam metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yaitu dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi potensi dan kebiasaan anak-anak dalam kegiatan belajar dan mengaji di TPQ (Fatimah et al., 2022). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai aktivitas anak selama bulan Ramadhan serta bagaimana mereka mengatur waktu antara belajar, beribadah, dan kegiatan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan tahun 2026 di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan, Surabaya. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaannya, yaitu mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan, ustadz atau ustadzah sebagai pendamping, serta anak-anak TPQ sebagai peserta kegiatan (Fitrianto & Susilowati, 2022). Seluruh pihak yang terlibat berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan agar tujuan pembelajaran mengenai cara mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan pembiasaan mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan dilaksanakan di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan dengan memperhatikan kenyamanan anak-anak serta kelancaran jalannya aktivitas belajar dan ibadah. Tiga mahasiswa pendamping bekerja sama secara langsung dengan ustadz/ustadzah dalam membimbing anak-anak agar pembagian waktu antara belajar, mengaji, dan ibadah berjalan tertib dan seimbang. Hal ini sejalan dengan temuan Dhora & Abbas (2025) yang menunjukkan bahwa praktik Ramadhan berkontribusi terhadap pengembangan manajemen waktu dan pengendalian diri pada remaja Muslim, sehingga pembiasaan aktivitas harian yang terstruktur dapat mendukung disiplin dan efektivitas belajar anak. Melalui penerapan pendekatan *ABCD Asset-Based Community Development*, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembagian waktu antara belajar, mengaji,

dan ibadah, tetapi juga pada penguatan disiplin, pengelolaan energi, serta pemanfaatan potensi anak dalam mendukung aktivitas sehari-hari selama bulan Ramadhan. Menurut Ngaisah et al. (2023), pembiasaan aktivitas ibadah sejak dini mampu meningkatkan kecerdasan spiritual serta membentuk karakter religius anak secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan ABCD menjadikan kegiatan lebih terarah, partisipatif, dan relevan dengan tujuan membangun keseimbangan antara belajar dan ibadah, sekaligus memaksimalkan potensi individu.

### 3. HASIL

Kegiatan webinar TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan, Surabaya, menerapkan strategi pembelajaran terstruktur selama Ramadhan untuk membantu anak mengatur belajar, ibadah, dan istirahat. Metode pembiasaan, jadwal rutin, dan pendampingan mahasiswa mendukung disiplin dan fokus anak (Nugraha et al., 2025). Webinar “Cara Mengatur Waktu dan Energi di Bulan Ramadhan” menggunakan media daring, materi visual, simulasi jadwal, dan diskusi kelompok untuk membangun keterampilan praktik. Melalui pendekatan ABCD, pemanfaatan aset internal TPQ, seperti pengajar, mahasiswa, dan fasilitas belajar, terbukti meningkatkan keteraturan dan motivasi anak. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta dan orang tua. Serta tenaga pengajar untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanannika & Sukartono (2022) yang menyatakan bahwa penerapan manajemen waktu yang baik serta penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta dan orang tua. Berdasarkan analisis SWOT, peran strategi pengelolaan waktu dan energi di TPQ Al-Riyadhoh memiliki *Strengths* (Kekuatan) pada pendampingan langsung oleh mahasiswa dan ustadz/ustadzah, penggunaan media daring, serta jadwal kegiatan yang sistematis. *Weaknesses* (Kelemahan) meliputi keterbatasan waktu dan perhatian anak untuk fokus penuh, sejalan dengan tantangan adaptasi puasa. *Opportunities* (Peluang) muncul dari meningkatnya kesadaran orang tua dan peserta terhadap pentingnya manajemen waktu, sedangkan *Threats* (Ancaman) berupa potensi gangguan dari aktivitas luar rumah atau kejenuhan anak. Kegiatan ini sesuai dengan metode ABCD karena berfokus pada pemanfaatan aset internal TPQ untuk membentuk kebiasaan positif dan pengembangan kapasitas anak, sebagaimana ditunjukkan oleh Widia Febriana et al. (2024) yang menekankan pentingnya pendidikan manajemen waktu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyelesaikan aktivitas keagamaan. Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah memuaskan. Hal ini

terlihat dari hasil webinar yang diselenggarakan di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan, Surabaya, di mana tampak adanya antusiasme tinggi dari anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Partisipasi aktif tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga tujuan webinar dapat dikatakan telah tercapai. Searah dengan studi W. A. F. Dewi (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa, terutama dalam meningkatkan kemandirian belajar, motivasi, serta keterlibatan peserta didik melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan kegiatan webinar Cara Mengatur Waktu dan Energi di Bulan Ramadhan dapat membuat peserta semakin memahami pentingnya manajemen waktu selama menjalankan ibadah puasa. Selain itu, pelibatan peserta secara aktif melalui sesi tanya jawab, diskusi, serta evaluasi kegiatan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya menjadi kegiatan edukasi sesaat, tetapi juga dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam membantu masyarakat mengatur aktivitas belajar, bekerja, dan beribadah secara seimbang selama bulan Ramadhan. Tumanggor et al. (2025) menyatakan bahwa pemahaman mengenai manajemen waktu dapat membantu individu meningkatkan produktivitas serta mengatur kegiatan sehari-hari secara lebih.



**Gambar 1.** Kegiatan Perkenalan Kepada Anak Anak Tpq Al-Riyadhoh.

Perkenalan kepada anak-anak di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan perkenalan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dan nyaman antara pemateri dan para santri, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan perkenalan, anak-anak menjadi lebih terbuka untuk berinteraksi dengan pemateri serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Ini searah dengan riset Mariyati (2025) yang menyatakan bahwa interaksi awal antara pengajar dan peserta didik dapat membangun suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Kepada Anak Anak Tpq Al-Riyadhoh.

Pemberian materi kepada anak-anak di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya dilakukan dengan pemateri berdiri di depan sambil menyampaikan penjelasan materi, sedangkan anak-anak duduk dengan rapi di lantai dan memperhatikan penjelasan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai materi yang disampaikan sehingga mereka dapat belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang interaktif antara pemateri dan peserta membuat anak-anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. selaras dengan penelitian Fatkhulloh & Mardiyah (2023) yang menyatakan maka pendidikan interaktif dalam pendidikan agama dapat meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan murid ekstrak giat dalam proses belajar.



**Gambar 3.** Salah Satu Anak Pemenang Kuis.

Salah satu anak santri TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya menjadi pemenang dalam sesi tanya jawab setelah kegiatan penyampaian materi. Pemberian penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta mendorong anak-anak agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemberian reward juga dapat membuat peserta didik merasa dihargai atas usaha yang telah

dilakukan sehingga mereka lebih semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Alfazuri (2024) yang menyatakan bahwa pemberian reward dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa serta mampu menaikan peran murid waktu kegiatan belajar.



**Gambar 4.** Pembagian hadiah kepada Anak TPQ Al-Riyadhoh.

Pembagian hadiah kepada anak-anak santri di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya dilakukan setelah kegiatan penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Hadiah diberikan tidak hanya kepada anak yang berhasil menjawab pertanyaan, tetapi juga kepada anak-anak lainnya sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dari pemberian hadiah ini adalah untuk menumbuhkan rasa senang, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong anak-anak agar lebih aktif dan berani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di pertemuan berikutnya. Perihal ini searah dengan riset Ashari (2024) yang menyatakan bahwa pemberian reward dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



**Gambar 5.** Foto Bersama Dengan anak Anak TPQ Al-Riyadhoh.

Foto bersama dengan seluruh anak-anak santri di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya dilakukan setelah selesainya kegiatan webinar pembelajaran. Kegiatan foto bersama ini menjadi penutup dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, momen ini juga menjadi bentuk kebersamaan antara pemateri dan para santri setelah mengikuti kegiatan belajar dengan penuh antusias. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mempererat hubungan antara pemateri dan peserta serta meninggalkan kesan positif bagi anak-anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kejadian ini searah dengan pengkajian Darmadi (2020) yang mengungkapkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan adanya interaksi positif antara pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan webinar tentang cara mengatur waktu dan energi di bulan Ramadhan di TPQ Al-Riyadhoh Tenggumung Wetan Surabaya berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari anak-anak. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memahami pentingnya manajemen waktu agar kegiatan belajar, beribadah, dan istirahat selama bulan Ramadhan dapat berjalan secara seimbang. Diharapkan kegiatan edukasi seperti ini dapat terus dilakukan agar anak-anak semakin memahami pentingnya mengatur waktu dan energi selama bulan Ramadhan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan dari ustadz/ustadzah dan orang tua juga sangat diperlukan agar anak-anak lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas belajar dan ibadah.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Alfazuri, N. (2024). Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3), 1–10.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) sebagai upaya membentuk karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>
- Ashari, S. (2024). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Journal Sultra Elementary School*, 5(1), 856–869.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

- Dewi, T. A., & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan karakter kemandirian anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dhora, S. T., & Abbas, A. (2025). Peran praktik Ramadhan dalam meningkatkan manajemen waktu dan diri pada remaja Muslim. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 2(4), 598–606.
- Fatimah, S., Al Hudri, M. A. F., Yulianti, F., Lutfiyah, H., Oktariyanti, Y., Muttaqiyah, B., Istiqomah, D., Rohmah, L. N., Kainanto, A., & Wijayanti, E. (2022). Asset based community development (ABCD) in optimalization MSME owned by members of PAC Anshor and Fatayat Gombong through digital marketing training. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 758–764.
- Fatkhulloh, M., & Mardiyah, M. (2023). Implementasi pembelajaran interaktif mata pelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 28–49. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.28-49>
- Febriana, W., Anggriani, R., Cahyadi, I., Widyawati, L., & Rosanensi, M. (2024). Pendidikan manajemen waktu pada anak-anak TPQ Al-Rahman dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan metode murojaah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(3), 693–706. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i3.375>
- Fitrianto, A. R., & Susilowati, Z. (2022). Strategi optimalisasi peran rukun nelayan dengan pendekatan asset based community development (ABCD) pada peningkatan perekonomian masyarakat: Studi kasus desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban-Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2).
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>
- Irawan, A. M. A., Umami, Z., Yusuf, A. M., & Harna, H. (2020). Aktivitas fisik, durasi tidur dan tingkat kecukupan energi pada anak obesitas di SD Islam Al Azhar 1. *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Seri Sains dan Teknologi*, 5(4), 186–190. <https://doi.org/10.36722/sst.v5i4.424>
- Khasanah, S., Salamah, S., Wijoyo, W., Kafabihi, K., & Taufiqurrahman, T. (2024). Implementasi asset based community development (ABCD) dalam mengembangkan pendidikan keagamaan dan ekonomi desa Astanalanggar. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 50–62. <https://doi.org/10.47453/etos.v6i01.2923>
- Mariyati, Y. (2025). Peran pembelajaran interaksi guru dan siswa terhadap motivasi belajar literasi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 252–258.
- Ngaisah, N. C., Aulia, R., & Fadillah, C. N. (2023). Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembiasaan puasa Ramadhan sejak dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 26–37. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16753>
- Nugraha, M. S., Hidayat, A., Sirojudin, A. M., Nursaadah, N., Mukhsin, M., Fauzan, M., & Ridlo, R. (2025). Implementasi pendekatan asset-based community development (ABCD) dalam pengembangan kepemimpinan kepala madrasah di Kota Bandung. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1687–1696.

- Putri, D. A., Haryana, G., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8786–8791. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8623>
- Sulastri, D., Makruf, I., & Supriyanto, S. (2022). Manajemen waktu maha santri dalam menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1512>
- Tumanggor, R., Miftahurrohman, J. C. P., & Nusroh, R. (2025). Pentingnya manajemen waktu bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1).